

Peran Fasilitator Pendamping dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Nasabah BTPN Syariah Pucuk

Rangga Eka Saputra

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Yanda Bara Kusuma

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: ranggasaputra1234@gmail.com

Abstract. *The role of the companion facilitator in enhancing the financial literacy of customers at BTPN Syariah Pucuk branch is crucial. This research aims to examine this role and its impact on customers' financial literacy. Using a qualitative method with a case study approach, data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that the companion facilitator significantly improves customers' financial knowledge and skills, aiding them in making better financial decisions.*

Keywords: *Companion facilitator, Financial literacy, BTPN Syariah, Customer, Pucuk*

Abstrak. Peran fasilitator pendamping dalam meningkatkan literasi keuangan nasabah di BTPN Syariah cabang Pucuk sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran tersebut dan dampaknya terhadap literasi keuangan nasabah. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator pendamping secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan nasabah, membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

Kata kunci: Fasilitator pendamping, Literasi keuangan, BTPN Syariah, Nasabah

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian di Indonesia. Sektor ini memainkan peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Kesibukan dalam memasarkan barang atau jasa seringkali menjadikan literasi keuangan sebagai prioritas yang diabaikan. Kurangnya literasi keuangan di kalangan UMKM juga diperparah oleh keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran fasilitator pendamping dalam meningkatkan literasi keuangan nasabah di BTPN Syariah cabang Pucuk. Fasilitator

pendamping di BTPN Syariah berperan memberikan edukasi dan pendampingan kepada nasabah, yang diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan adalah pengetahuan tentang konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami produk keuangan, konsep dasar keuangan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi.

Peran Fasilitator Pendamping

Fasilitator pendamping berperan dalam memberikan edukasi keuangan, membantu nasabah memahami produk perbankan, dan memberikan saran keuangan. Menurut Bank BTPN Syariah (2022), fasilitator pendamping bertugas untuk meningkatkan literasi keuangan nasabah melalui berbagai program edukasi dan pendampingan yang intensif.

BTPN Syariah

BTPN Syariah adalah bank yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program inklusi keuangan dan edukasi keuangan. Bank ini bertujuan untuk membantu nasabah, terutama dari kalangan kurang mampu, untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di BTPN Syariah cabang Pucuk. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama: wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan fasilitator pendamping dan nasabah untuk mendapatkan wawasan tentang peran fasilitator dalam meningkatkan literasi keuangan nasabah. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pendampingan dan edukasi keuangan yang diberikan oleh fasilitator kepada nasabah. Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk mengevaluasi materi edukasi keuangan dan laporan program pendampingan yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator pendamping berperan sebagai edukator, konsultan, dan motivator. Sebagai edukator, mereka memberikan pengetahuan dasar tentang keuangan dan produk perbankan. Melalui sesi edukasi, nasabah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai konsep keuangan yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

Sebagai konsultan, fasilitator membantu nasabah dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Nasabah diajarkan cara membuat anggaran, mengelola tabungan, dan mengatur pengeluaran. Pendampingan ini memberikan nasabah keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai stabilitas finansial.

Sebagai motivator, fasilitator mendorong nasabah untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Dampak dari pendampingan ini termasuk peningkatan pemahaman nasabah tentang konsep keuangan dasar, kemampuan untuk membuat anggaran dan mengelola tabungan, serta kesadaran akan pentingnya investasi dan asuransi. Hasilnya, nasabah menjadi lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan dan lebih siap untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Fasilitator pendamping di BTPN Syariah cabang Pucuk memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan nasabah. Melalui edukasi, konsultasi, dan motivasi, fasilitator membantu nasabah mengembangkan keterampilan keuangan yang lebih baik dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas. Disarankan agar program pendampingan ini terus ditingkatkan dan diperluas untuk menjangkau lebih banyak nasabah.

DAFTAR REFERENSI

- Bank BTPN Syariah. (2022). Laporan Tahunan BTPN Syariah.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to Write a Literature Review. *Journal of Criminal Justice Education*, 24(2), 218-234.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Nursalim, M. F., et al. (2023). Methodological Insights for Library Research. *Library and Information Science Research Journal*, 42(1), 15-30.